UNIVERSITAS GADJAH MADA
Keberlanjutan Lingkungan dan Kearifan Lokal: Studi pada Hewere dan Asla dalam Perspektif Gender di Pulau Kisar, Provinsi Maluku
Junengsi Carli Dahoklory, Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si ; Dr. Rika Harini, S.Si., MP.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN..... ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
INTISARI ix
ABSTRACT x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan masalah 3
1.3 Pertanyaan penelitian 3
1.4 Tujuan penelitian 3
1.5 Manfaat penelitian 4
1.6 Keaslian penelitian 5
BAB II TINJAUAN DAN TELAAH PUSTAKA 20
2.1 Tinjauan Pustaka 20
2.1.1. Keberlanjutan Lingkungan dan Implementasi Kearifan Lokal 20
2.1.2. Sumber Daya Alam (SDA) dalam Ekosistem Pulau Kecil 21
2.1.3. Peran Gender dalam Pengelolaan Lingkungan Adat di Maluku 21
2.2 Landasan Teori..... 22
2.2.1. Keberlanjutan Lingkungan Hidup..... 22
2.2.2. Pengetahuan Ekologi Tradisional 23
2.2.3. Konsep "gendered knowledge" 23
2.2.4. Ekofeminisme 24
2.3. Kerangka Teori 25
2.4. Kerangka Operasional Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Tinjauan Geografis, Administratif dan Demografi Pulau Kisar 30
3.1.1. Tinjauan Geografis..... 30

Keberlanjutan Lingkungan dan Kearifan Lokal: Studi pada Hewere dan Asla dalam Perspektif Gender di
Pulau Kisar, Provinsi Maluku
Junengsi Carli Dahoklory, Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si ; Dr. Rika Harini, S.Si., MP.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.1.2. Administratif dan Demografi Pulau Kisar 31
3.2 Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian 32
3.2.1. Pendekatan Penelitian 32
3.2.2. Metode Penelitian 32
3.3 Analisis Data 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 36
4.2 Peran Gender dalam Implementasi Hewere dan Asla 37
4.2.1 Pemaknaan Hewere dan Asla 37
4.2.2. Simbolisme Hewere dan Asla 45
4.2.3. Kepercayaan Hewere dan Asla 56
4.3 Peran Gender dalam Optimalisasi SDA melalui Hewere dan Asla 62
4.3.1. Peran Gender sebagai Praktisi Hewere 62
4.3.2. Peran Gender sebagai Praktisi Asla 65
4.3.3. Kedudukan dan fungsi Gender 68
4.4 Kontribusi Hewere dan Asla dalam Pelestarian Lingkungan 71
4.4.1. Mekanisme Regulasi Hewere 71
4.4.2. Mekanisme Regulasi Asla 74
4.5 Pembahasan 78
4.5.1. Implementasi Hewere dan Asla 78
4.5.2. Peran Gender dalam Optimalisasi SDA melalui Hewere dan Asla 79
4.5.3. Kontribusi Hewere dan Asla dalam Pelestarian Lingkungan 82
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 87
5.1 Kesimpulan 87
5.2 Rekomendasi 87
DAFTAR PUSTAKA 89